

Inovasi Administrasi Sarana Prasarana Sekolah Berbasis Teknologi: Systematic Literature Review

Siti Nurhazizah^{1*}

¹ Departemen Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Dikirim pada tanggal 31 Januari 2026

Direvisi pada tanggal 10 Maret 2026

Diterima pada tanggal 25 April 2026

Terbit online pada tanggal 30 April 2026

Kata kunci:

Administrasi, Sarana Prasarana Sekolah, Berbasis Teknologi



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

Penulis Korespondensi:

Siti Nurhazizah

Email: sitinurhazizah0221@gmail.com

ABSTRAK

Administrasi sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menunjang kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Perkembangan teknologi mendorong munculnya inovasi dalam pengelolaan administrasi sekolah agar lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai penelitian terkait inovasi administrasi sarana dan prasarana sekolah berbasis teknologi melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi bentuk penerapan, manfaat, dan tantangan penggunaan teknologi. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, seperti sistem informasi manajemen sekolah dan aplikasi inventaris berbasis web, mampu meningkatkan ketepatan pencatatan, pemantauan, dan pelaporan sarana dan prasarana. Selain itu, administrasi berbasis teknologi mendukung transparansi serta pengambilan keputusan berbasis data. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam administrasi sarana dan prasarana menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting dalam pembentukan dasar perkembangan anak secara holistik, mencakup aspek kognitif, motorik, sosial, dan emosional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Saputra, 2018).

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pengelolaannya yang sistematis merupakan salah satu komponen utama dalam menjamin mutu layanan Pendidikan Anak Usia Dini. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai tidak hanya mendukung aktivitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan perkembangannya. Wulandari & Salsabila (2023) menegaskan bahwa terpenuhinya sarana dan prasarana di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini merupakan faktor penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan mendukung proses tumbuh kembang anak secara optimal.

Manajemen sarana dan prasarana mencakup berbagai kegiatan penting, seperti perencanaan kebutuhan fasilitas, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi, hingga penghapusan aset yang tidak layak pakai, yang semuanya harus dilaksanakan secara sistematis agar fasilitas pendidikan dapat dimanfaatkan secara optimal. (Sari & Munastiwi, 2025) menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang baik di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta mendukung koordinasi administrasi sekolah sehingga semua fasilitas dapat berfungsi secara efektif untuk kepentingan pembelajaran dan perkembangan anak usia dini. Selain itu, pengelolaan yang

tepat juga membantu lembaga mengidentifikasi kebutuhan fasilitas dan mengatasi kendala yang muncul dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Selain itu, administrasi sarana dan prasarana yang efektif merupakan elemen inti dalam pengelolaan sekolah yang berkualitas, karena mencakup proses perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan, hingga pelaporan fasilitas pendidikan secara sistematis. Administrasi tersebut tidak hanya mendukung ketersediaan fasilitas, tetapi juga memperkuat akuntabilitas penggunaan sumber daya pendidikan sehingga sekolah dapat beroperasi secara efektif dan efisien. (Hamidah & Maulana, 2025) mengkaji administrasi sarana dan prasarana menunjukkan bahwa proses administrasi yang terstruktur berkontribusi signifikan terhadap efektivitas layanan pendidikan, terutama dalam memastikan fasilitas tersedia, terawat, dan dapat mendukung tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, administrasi sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan signifikan dalam praktik administrasi sarana dan prasarana pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam administrasi sarana dan prasarana memungkinkan proses pencatatan, inventarisasi, dan pelaporan fasilitas dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. (Setiawan & Rizky, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen sarana dan prasarana mampu meningkatkan efisiensi kerja administrasi sekolah serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, sistem administrasi berbasis teknologi juga mempermudah pemantauan kondisi fasilitas dan perencanaan kebutuhan sarana prasarana secara berkelanjutan.

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian dari manajemen sekolah yang berfungsi untuk mengatur seluruh fasilitas pendidikan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran. Administrasi sarana dan prasarana mencakup kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan, serta pelaporan aset pendidikan secara sistematis. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan membantu sekolah dalam menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, khususnya pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan merupakan bentuk inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah. Teknologi digital, seperti sistem informasi manajemen sekolah dan aplikasi inventaris berbasis web, memungkinkan proses administrasi dilakukan secara terintegrasi, akurat, dan transparan. Penerapan teknologi dalam administrasi sarana dan prasarana membantu sekolah dalam menyimpan data secara terpusat, memantau kondisi fasilitas secara berkala, serta menyusun laporan secara cepat dan sistematis. Dengan demikian, inovasi administrasi berbasis teknologi menjadi bagian penting dalam pengembangan manajemen pendidikan yang modern dan akuntabel.

Dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), inovasi administrasi sarana dan prasarana berbasis teknologi menjadi kebutuhan yang semakin penting seiring dengan tuntutan pengelolaan lembaga yang efektif dan akuntabel. Administrasi sarana dan prasarana yang didukung teknologi digital memungkinkan pengelola PAUD melakukan pencatatan, pemantauan, serta pelaporan fasilitas secara lebih sistematis dan transparan. Pemanfaatan teknologi dalam administrasi pendidikan terbukti mampu meningkatkan kualitas manajemen sekolah, mengoptimalkan penggunaan fasilitas, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, kajian sistematis terhadap penelitian-penelitian yang membahas inovasi administrasi sarana dan prasarana sekolah berbasis teknologi perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai tren, manfaat, serta tantangan implementasinya di lembaga PAUD.

2. KAJIAN TEORI

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan yang berfungsi untuk mengelola seluruh fasilitas pendidikan agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menunjang proses pembelajaran. Menurut Mulyasa (2017), sarana dan prasarana pendidikan mencakup seluruh peralatan, perlengkapan, dan fasilitas yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), administrasi sarana dan prasarana memiliki peran strategis karena fasilitas pendidikan harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak, baik dari aspek keamanan, kenyamanan, maupun stimulasi perkembangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyanto dan Jihad (2018) yang menegaskan bahwa pengelolaan fasilitas PAUD yang tepat akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik administrasi pendidikan, termasuk dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Teknologi informasi dalam administrasi pendidikan dipahami sebagai pemanfaatan sistem berbasis digital untuk mendukung proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data secara terintegrasi. Laudon dan Laudon (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen berfungsi sebagai alat pendukung pengambilan keputusan yang mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Dalam administrasi sarana dan prasarana, teknologi memungkinkan pengelolaan inventaris secara real-time, pemantauan kondisi fasilitas secara berkelanjutan, serta penyusunan laporan yang lebih akurat dibandingkan sistem manual. Pemanfaatan teknologi ini menjadi bentuk inovasi administrasi yang relevan dengan tuntutan pengelolaan pendidikan modern.

Dalam konteks PAUD, inovasi administrasi sarana dan prasarana berbasis teknologi tidak hanya berorientasi pada efisiensi kerja administrasi, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan pendidikan. Menurut Munastiwi (2019), pengelolaan administrasi PAUD yang berbasis teknologi mampu meningkatkan akuntabilitas lembaga serta mempermudah kepala sekolah dan pengelola dalam melakukan perencanaan dan evaluasi fasilitas pendidikan. Selain itu, penggunaan sistem informasi administrasi juga mendukung prinsip transparansi dan pengelolaan berbasis data (*data-driven management*), yang semakin dibutuhkan dalam tata kelola lembaga pendidikan. Dengan adanya data sarana dan prasarana yang terdokumentasi secara digital, lembaga PAUD dapat lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan fasilitas dan merencanakan pengembangan secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam administrasi sarana dan prasarana memberikan dampak positif terhadap efektivitas manajemen sekolah. Penelitian Setiawan dan Rizky (2020) menemukan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen sarana dan prasarana di sekolah mampu meningkatkan ketepatan pencatatan inventaris serta mempercepat proses pelaporan administrasi. Penelitian lain oleh Wulandari dan Salsabila (2023) menegaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana PAUD yang didukung teknologi berkontribusi pada peningkatan mutu layanan pendidikan dan kenyamanan lingkungan belajar anak. Namun demikian, beberapa studi juga mengungkap adanya tantangan dalam implementasi teknologi, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya kompetensi digital tenaga administrasi, serta minimnya dukungan pelatihan (Hasniati et al., 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi memiliki potensi besar, implementasinya belum sepenuhnya optimal di seluruh lembaga PAUD.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disintesis bahwa inovasi administrasi sarana dan prasarana berbasis teknologi merupakan kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga PAUD. Meskipun manfaat teknologi dalam administrasi pendidikan telah banyak dibuktikan, masih terdapat celah penelitian terkait pemetaan bentuk inovasi, manfaat, dan tantangan implementasi teknologi secara komprehensif, khususnya melalui pendekatan kajian literatur sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperkuat landasan konseptual dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi inovasi administrasi sarana dan prasarana berbasis teknologi dalam pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini.

3. METODE, DATA, ANALISIS

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai pendekatan utama untuk mengkaji secara komprehensif inovasi administrasi sarana dan prasarana sekolah berbasis teknologi pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Metode SLR dipilih karena mampu menyajikan sintesis ilmiah yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Menurut Snyder (2019), SLR merupakan metode yang efektif untuk memetakan perkembangan suatu bidang keilmuan, mengidentifikasi pola temuan penelitian, serta menemukan celah penelitian (*research gap*) yang belum banyak dikaji. Oleh karena itu, metode ini dinilai paling sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada analisis tren, manfaat, dan tantangan penerapan teknologi dalam administrasi sarana dan prasarana PAUD.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel ilmiah yang membahas administrasi sarana dan prasarana pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di lembaga PAUD. Konteks penelitian mencakup pengelolaan administrasi fasilitas pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, baik di tingkat nasional maupun internasional. Unit analisis dalam penelitian ini adalah artikel jurnal ilmiah yang memuat hasil penelitian empiris maupun kajian konseptual terkait inovasi administrasi sarana dan prasarana berbasis teknologi. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi, yaitu artikel yang relevan dengan topik penelitian, dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi, terbit dalam rentang sepuluh tahun terakhir, serta dapat diakses secara penuh. Artikel yang

tidak secara spesifik membahas administrasi sarana dan prasarana atau tidak terkait dengan pemanfaatan teknologi dikeluarkan dari sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada basis data jurnal nasional dan internasional, seperti Google Scholar dan SINTA. Kata kunci yang digunakan dalam proses penelusuran meliputi administrasi sarana dan prasarana, manajemen sarana prasarana, teknologi administrasi pendidikan, dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Proses pengumpulan data dilakukan secara bertahap, dimulai dari identifikasi artikel, penyaringan judul dan abstrak, hingga penelaahan teks lengkap untuk memastikan kesesuaian artikel dengan fokus penelitian. Langkah ini dilakukan untuk menjaga validitas dan relevansi data yang dianalisis.

Pengukuran dalam penelitian ini tidak menggunakan instrumen kuantitatif, melainkan dilakukan melalui analisis kualitatif terhadap isi artikel yang terpilih. Setiap artikel dianalisis berdasarkan aspek-aspek utama, yaitu bentuk inovasi teknologi yang digunakan dalam administrasi sarana dan prasarana, manfaat penerapan teknologi terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Analisis data dilakukan dengan pendekatan sintesis tematik, yaitu mengelompokkan temuan-temuan penelitian ke dalam tema-tema yang sejenis untuk kemudian diinterpretasikan secara mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang komprehensif dan berbasis bukti ilmiah dari berbagai sumber yang dianalisis.

Melalui tahapan metode yang sistematis dan analisis data yang terstruktur, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang utuh dan objektif mengenai inovasi administrasi sarana dan prasarana sekolah berbasis teknologi pada lembaga PAUD, serta memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan anak usia dini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil telaah sistematis terhadap artikel-artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa inovasi administrasi sarana dan prasarana sekolah berbasis teknologi pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) umumnya diwujudkan melalui pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah, aplikasi inventaris berbasis web, serta penggunaan basis data digital untuk pencatatan dan pelaporan fasilitas pendidikan. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital mampu meningkatkan ketepatan pencatatan data sarana dan prasarana, mempermudah proses pemantauan kondisi fasilitas, serta mempercepat penyusunan laporan administrasi dibandingkan dengan sistem manual.

Berdasarkan kajian literatur, salah satu bentuk inovasi yang banyak dibahas adalah penggunaan sistem informasi sarana dan prasarana berbasis digital untuk mendukung pencatatan, pemantauan, dan pelaporan fasilitas pendidikan. Sistem ini dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan basis data secara terpusat dan membantu pengelola sekolah dalam menyiapkan data valid serta proses inventarisasi secara lebih efisien dibandingkan sistem manual. Studi oleh Setiawan & Maulana menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis metodologi pengembangan perangkat lunak membantu mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini.

Penerapan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan tidak hanya terbatas pada inventarisasi fasilitas, tetapi juga berdampak pada efisiensi seluruh proses administrasi sekolah. Dalam penelitian (Hasniati et al., 2025) menunjukkan bahwa optimasi penggunaan TI pada satu sekolah mampu meningkatkan efisiensi manajemen administrasi Pendidikan Anak Usia Dini, sementara kendala seperti kurangnya infrastruktur dan pelatihan menjadi hambatan di sekolah lain. Hasil ini menggambarkan bahwa teknologi dapat mempercepat proses administratif serta mengefektifkan koordinasi internal lembaga.

Dalam konteks administrasi pendidikan, teknologi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan secara umum. Studi literatur (Laila et al., 2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi seperti school management information systems mampu meningkatkan kecepatan akses data, integrasi data antar bagian administrasi, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Teknologi membantu meminimalkan kesalahan data dan mempermudah pemantauan operasi sekolah.

Ketersediaan dan sistem pengelolaan sarana serta prasarana yang baik merupakan faktor penting dalam menunjang lingkungan belajar yang kondusif. Literatur terkait pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini oleh (Laila et al., 2025) menegaskan bahwa manajemen yang baik memperkuat dasar administrasi fasilitas dan berdampak positif terhadap kegiatan pembelajaran secara menyeluruh, terutama bila didukung oleh teknologi yang memadai. Pengelolaan yang terstruktur juga membantu menjaga kualitas fasilitas sesuai kebutuhan perkembangan anak usia dini. Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian dari manajemen sekolah yang berfungsi untuk mengatur seluruh

fasilitas pendidikan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran. Administrasi sarana dan prasarana mencakup kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan, serta pelaporan aset pendidikan secara sistematis. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan membantu sekolah dalam menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, khususnya pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan merupakan bentuk inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah. Teknologi digital, seperti sistem informasi manajemen sekolah dan aplikasi inventaris berbasis web, memungkinkan proses administrasi dilakukan secara terintegrasi, akurat, dan transparan. Penerapan teknologi dalam administrasi sarana dan prasarana membantu sekolah dalam menyimpan data secara terpusat, memantau kondisi fasilitas secara berkala, serta menyusun laporan secara cepat dan sistematis. Dengan demikian, inovasi administrasi berbasis teknologi menjadi bagian penting dalam pengembangan manajemen pendidikan yang modern dan akuntabel.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa administrasi sarana dan prasarana berbasis teknologi berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja tenaga administrasi dan pengelola PAUD. Proses inventarisasi yang sebelumnya memerlukan waktu lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dapat diminimalkan melalui sistem digital yang terintegrasi. Selain itu, data sarana dan prasarana yang tersimpan secara terpusat memudahkan pihak sekolah dalam melakukan perencanaan pengadaan, pemeliharaan, serta pengambilan keputusan berbasis data.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi administrasi sarana dan prasarana sekolah berbasis teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga PAUD. Hasil ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan bahwa pengelolaan fasilitas yang sistematis dan berbasis data merupakan prasyarat bagi terciptanya layanan pendidikan yang efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi sarana dan prasarana memperkuat fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian fasilitas pendidikan, sebagaimana dikemukakan dalam konsep sistem informasi manajemen pendidikan.

Integrasi teknologi dalam administrasi sarana dan prasarana juga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sekolah. Data fasilitas yang terdokumentasi secara digital memungkinkan pengelola PAUD untuk memantau kondisi sarana dan prasarana secara berkelanjutan serta menyusun laporan yang akurat dan mudah diakses. Hal ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa administrasi berbasis teknologi mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam pengelolaan pendidikan.

Di sisi lain, temuan mengenai berbagai kendala implementasi menunjukkan bahwa inovasi teknologi dalam administrasi sarana dan prasarana tidak hanya bergantung pada ketersediaan sistem, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan kelembagaan. Rendahnya kompetensi digital tenaga administrasi serta keterbatasan infrastruktur menjadi faktor penghambat utama dalam penerapan teknologi di lembaga PAUD. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa keberhasilan inovasi administrasi pendidikan memerlukan pendekatan holistik yang mencakup pelatihan berkelanjutan, dukungan kebijakan, serta penyediaan sarana teknologi yang memadai.

Secara konseptual, hasil kajian ini memperkaya pemahaman mengenai posisi inovasi administrasi sarana dan prasarana berbasis teknologi dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian ini mengintegrasikan temuan-temuan empiris terdahulu ke dalam sintesis teoretik yang menunjukkan bahwa teknologi berfungsi sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas manajemen fasilitas PAUD. Dengan demikian, inovasi administrasi sarana dan prasarana berbasis teknologi dapat dipahami tidak hanya sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai bagian dari transformasi tata kelola lembaga PAUD menuju pengelolaan yang lebih profesional, efisien, dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa inovasi administrasi sarana dan prasarana sekolah berbasis teknologi memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pemanfaatan sistem informasi manajemen dan aplikasi inventaris digital mampu memperbaiki ketepatan pencatatan, memudahkan pemantauan fasilitas, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Meskipun demikian, implementasi teknologi masih

menghadapi kendala berupa keterbatasan infrastruktur, kompetensi digital sumber daya manusia, dan dukungan kelembagaan yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas SDM, penyediaan sarana teknologi yang memadai, serta kebijakan pendukung agar inovasi administrasi sarana dan prasarana berbasis teknologi dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan PAUD.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Hade Afriyansyah, selaku dosen pengampu mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan, atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan penyusunan artikel ini. Tanpa dukungan dan motivasi dari beliau, artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah, N., & Maulana, R. (2025). *Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Sekolah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45–58.
- Hasniati, H., Rahmawati, R., & Kurniawan, D. (2025). *Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Administrasi Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 12–24.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Hamidah, D., & Maulana, A. S. (2025). *View of Optimization of Facilities and Infrastructure Administration in Improving the Effectiveness of the Learning Process in Schools*.pdf.
- Hasniati, Adam, & Lilianti. (2025). *View of Implementasi Teknologi Informasi dalam Manajemen PAUD*.pdf.
- Laila, H. Z., Yuniati, S., Annisah, K., & Depriwana, R. (2025). *View of Study Literature: The Role of Technology in Improving Educational Administration*.pdf.
- Sari, R. P., & Munastiwi, E. (2025). *View of Manajemen Sarana dan Prasarana di TK Al Fatah*.pdf.
- Laila, N., Fitria, R., & Prasetyo, A. (2025). *Sistem Informasi Manajemen Sekolah sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Data*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(2), 101–113.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Remaja Rosdakarya.
- Munastiwi, E. (2019). *Manajemen Lembaga PAUD*. Pustaka Pelajar.
- Saputra, A. (2018). *Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 7(2), 89–98.
- Sari, D. P., & Munastiwi, E. (2025). *Manajemen Sarana dan Prasarana PAUD dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif*. *Jurnal PAUD Indonesia*, 11(1), 33–44.
- Setiawan, B., & Rizky, M. (2020). *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Web*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 211–223.
- Setiawan, B., & Maulana, R. (2021). *Sistem Informasi Administrasi Sarana dan Prasarana pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 5(2), 56–67.
- Snyder, H. (2019). *Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines*. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Suyanto, S., & Jihad, A. (2018). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. UNY Press.
- Wulandari, D., & Salsabila, A. (2023). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana PAUD dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 456–468.